

Revisi marga arenga (Palmae)

Johanis Palar Moge, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74077&lokasi=lokal>

Abstrak

Revisi marga Arenga dilakukan dengan memanfaatkan data-data morfologi, anatomi, geografi dan ekologi. Kunci identifikasi seksi dan jenisnya disajikan, berikut pertelaan lengkapnya. Jenis-jenis tersebut tetap ditampung dalam seksi Arenga (12 jenis) dan seksi Didymosperma (10 jenis). Marga ini sebelumnya memiliki 23 jenis dengan 2 varietas, dalam revisi ini direduksi menjadi 22 jenis dengan 4 varietas, termasuk penambahan 4 jenis dan satu anak jenis yang baru pertama kali dipertelakan, yaitu: tiga jenis yang berasal dari Sumatra (*A. longipes*, *A. talamauensis* dan *A. plicata*), satu jenis dari Kalimantan (*A. distincta*) serta satu anak jenis yang tersebar di Kep. Ryukyu, Taiwan dan Hainan (*A. tremula* subsp. *longistamina*). Selain itu disusun 4 kombinasi dan 9 sinonim baru.

Marga ini tersebar luas mulai dari India, Assam Utara, Asia Tenggara sampai ke Papua Nugini; kemudian dari Kep. Ryukyu, Taiwan, Cina Selatan, P. Christmas di Lautan Hindia sampai ke Queensland (Australia Utara). Sebagian besar tumbuh di dataran rendah hutan hujan tropika. Ada 10-jenis yang endemik. Populasi *A. retroflorescens* dan *A. caudata* var. *stenophylla* agak jarang; *A. gracilis*, *A. nana*, *A. talamauensis*, dan *A. plicata* sangat jarang; status kelangkaan *A. listeri* rawan; dan *A. longipes* genting. Lebah *Trigona irridipennis* merupakan serangga penyerbuk utama pada aren (*A. pinnata*)

Aren telah lebih dari 200 tahun dibudidayakan khususnya di Indonesia, untuk dimanfaatkan tepung dan gulanya, kegunaan lainnya antara lain: sebagai bahan baku untuk bermacam-macam kerajinan tangan, peralatan serta perlengkapan rumah tangga, dan untuk penghijauan. Potensi tumbuhan ini dalam perhutanan dan sebagai sumber bahan baku kayu peralatan dan bangunan dapat diharapkan.

Sagu baruk (*A. microcarpa*) dapat disarankan untuk dikembangkan sebagai tanaman pertanian sumber karbohidrat. Tepung dari jenis yang lainnya (*A. tremula* subsp. *longistamina*, *A. brevipes* dan *A. undulatifolia*) dapat pula dimakan.

Ada 6 jenis Arenga yang berpotensi sebagai tanaman hias. Satu di antaranya (*A. caudata* var. *hookeriana*) terindah sebagai tanaman pot.

<hr>

A revision of the genus *Arenga* was carried out using morphological, anatomical, geographical and ecological data. A key of identification to the sections and species, as well as full descriptions of the species are given. These species are still accommodated in the section *Arenga* (12 species) and *Didymosperma* (10 species). The genus which was previously consists of 23 species with 2 varieties, in this revision it was reduced into 22 species with 4 varieties, including 4 species and 1 subspecies which were described for the first time, namely: *A. longipes*, *A. talamauensis*, *A. plicata* (all from Sumatra); *A. distincta* (from Borneo), and *A. tremula* subsp. *longistamina* which is distributed in the Ryukyu Islands, Taiwan and Hainan are

described for the first time. In addition 4 new combinations and 9 new synonyms are presented.

The genus is widespread from India, Upper Assam, India, throughout S.E. Asia to Papua New Guinea; and from the Ryukyu Islands, Taiwan, South China, Christmas Island of the Indian Ocean to Queensland (North Australia). Most of them grow on lowlands of tropical rainforests. There are 10 endemic species. The wild populations of *A. retroflorescens* and *A. caudata* var. *stenophylla* are fairly rare; *A. nana*, *A. gracilis*, *A. tala*

mauensis, and *A. plicata* are very rare; the conservation status of *A. 7isteri* is vulnerable, and *A. longipes* is endangered. *Trigona irridipennis* is the main insect pollinator in the sugarvalrn (*A. pinnata*).

The sugar palm has been in semi cultivation since more than two hundred years; mainly in Indonesia for its flour and sugar. Other uses such as for handicrafts, various household tools and equipments, and reforestation are widely known; in addition, its utilization in agro-forestry and as a raw material for wood industry and constructions may be expected.

Saqu baruk (*A. microcarpa*) may be suggested as a new carbohydrate-producing crop. Edible flour may be obtained as well from *A. brevipes*, *A. undulatifolia* and *A. tremula* subsp. *longistamina*.

Six species may be potential ornamentals; one of them (*A. caudata* var. *hookeriana*) is the most attractive indoor plant.